

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Studi

1.1.1 Profil Perusahaan PT Bhuana Ilmu Populer

PT. Bhuana Ilmu Populer (BIP) semula adalah perusahaan keluarga yang bergerak dalam bidang penerbitan buku bacaan. Pada tahun 1992 perusahaan ini bergabung ke PT Gramedia Asri Media dan PT Elex Media Komputindo. Awalnya perusahaan ini bergerak di bidang penerbitan buku-buku klasik Tiongkok seperti Sam Kok, Shui Hu Chan, Impian di Bilik Merah, Petualangan Kera Sakti (Sun Go Kong), dan lain-lain. Kini, BIP berkembang dengan menambah kategori buku baru seperti buku anak-anak, kesehatan, bisnis, manajemen, psikologi, bahasa dan fiksi juga mengembangkan bisnis menjadi distributor buku dan penerbit lokal .

BIP berkantor pertama kali di Jl. Matraman Raya No. 46 dan sejak tahun 1993 pindah ke ruko di JL. Kebahagiaan No. 11A, Jakarta (depan Gedung Perintis Kompas Gramedia). Awal beroperasi ,BIP memasarkan buku klasik Tiongkok dan bekerja sama dengan penerbit PT.Elex Media. Beberapa judul buku tertibatan Elex Media khusus dipasarkan oleh BIP dan selanjutnya juga memasarkan buku terbitan penerbit lain (dalam hal ini BIP bertindak sebagai distributor).

Pada tahun 1998, BIP mulai menerbitkan buku sendiri, diawali dengan buku-buku prasekolah dan buku TK yang di tulis oleh Alf. Yogi S. berjudul Buku Mewarnai Sambil Mengenal Bahasa Inggris. Judul-judul baru pun terbit, seperti i *Colouring Book for 2 years to 5 years olds*. Selain penulis intern, BIP juga bekerja sama dengan penulis luar. Hingga sekarang, sudah lebih dari 1.000 buku anak yang diterbitkan BIP.

Tahun 2002, dengan menggandeng penerbit-penerbit dari luar negeri (Amerika, Eropa, Australia, dan Asia), BIP mulai menerbitkan buku terjemahan. *Chocolate for the teen's soul* sebagai judul pertamanya ternyata mendapat sambutan cukup baik di pasaran. Ratusan judul baru kemudian diterbitkan setiap tahunnya dengan komposisi 80%-nya adalah buku terjemahan.

Tahun berikutnya, BIP mulai menjajaki aktivitas impor yang diawal dengan penerbit dari india. Kini BIP telah secara rutin mengimpor buku aktivitas anak dari beberapa supplier di india dan buku-buku tersebut mendapat respons sangat positif dari pasar.BIP juga telah mengembangkan dua logo imprint Qibla dan genta yang bertujuan untuk diferensas pasar. Logo BIP kini lebih diperuntukkan bagi buku-buku umum dan anak, sementara logo Qibla diperuntukan bagi buku Muslim dan logo Genta bagi buku Nasran.

Pada tahun-tahun selanjutnya, BIP mengembangkan kantor cabang di beberapa kota seperti Surabaya (untuk wilayah Indonesia Timur), Yogyakarta (untuk wilayah Jateng & DIY), dan Bandung (untuk wilayah Jawa Barat

1.1.2 Visi, Misi dan Values PT Bhuana Ilmu Populer

Visi dan Misi :

Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan dan adil sejahtera.

Values :

Untuk mewujudkan Visi dan Misi dibutuhkan seseorang yang memahami dan menghayati nilai-nilai luhur sebagaimana telah diwariskan oleh para pendiri, yakni :

CARING

- Humanisme/ kemanusiaan (menghargai manusia sesuai harkat & martabatnya), yang transendental (berdasarkan keyakinan akan yang tertinggi, yang mengatasi segala sesuatu).
- Peduli pada sesama; *compassion*; membantu dengan tulus.
- Tanggungjawab sosial (CSR); cepat tanggap terhadap problem lingkungan kemasyarakatan.
- Memberikan kesempatan yang sama pada setiap orang tanpa membedakan golongan, ras, suku, gender, agama.
- Menghargai perbedaan budaya; adaptif; inkulturatif; cross-cultural.
- *Management by walking around*; saling menyapa; mengenal satu sama lain.
- Saling menghargai, saling memahami (toleransi).
- Peduli pada kesejahteraan karyawan; membina bawahan; delegasi, kaderisasi.

CREDIBLE

- Integritas tinggi; jujur; satu kata dengan perbuatan (konsisten)
- Dapat dipercaya (reliable); dapat diandalkan (capable)
- Bertanggungjawab; menepati janji (komitmen); disiplin
- Berwatak baik; berniat baik; berpikir positif.
- Ber-etika bisnis bersih; transparan (keterbukaan)
- Berjalan sesuai regulasi (pemerintah, stakeholders, shareholders)
- Loyal; setia pada lembaga & profesi; dedikatif
- Fair (tidak curang)

COMPETENT

- Profesional, menguasai bidang profesinya
- Berorientasi pada kinerja dan hasil terbaik; *get things done*; bekerja tuntas
- Menggunakan sumber daya secara optimal (efisien dan efektif: work smart)
- Berwawasan luas
- Senantiasa mengembangkan diri; *continuous learning*
- Proaktif
- Mengambil keputusan dengan arif; pertimbangan matang
- Bekerjasama demi hasil terbaik bersama tim (sinergi; aliansi strategik; involving; teamwork)
- Trampil teknologi

1.1.3 Logo Perusahaan

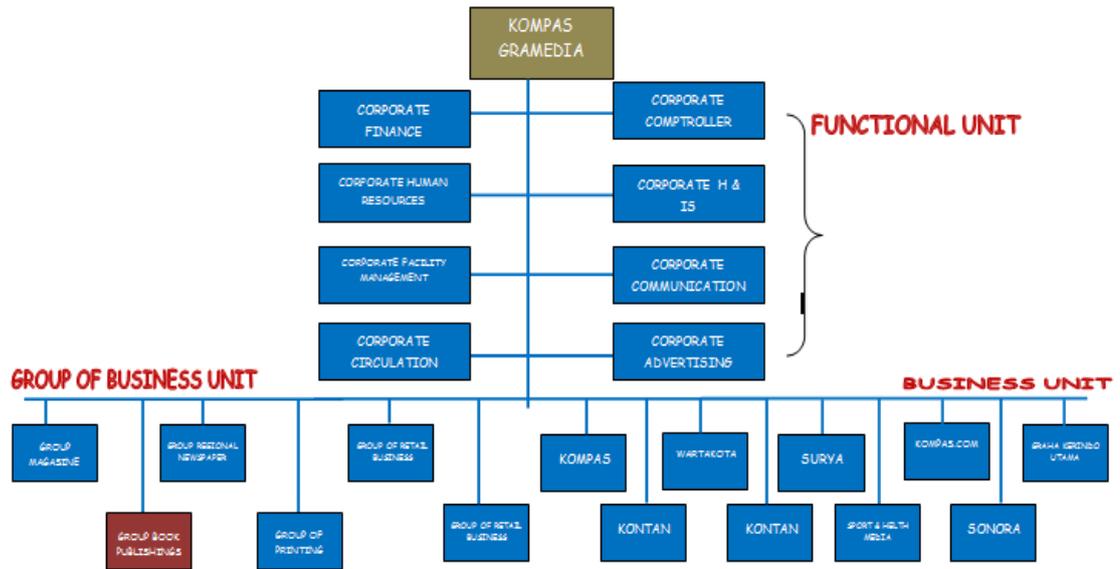


Sumber : <http://www.kompasgramedia.com/>

Gambar 1.1

Logo Perusahaan PT.Bhuana Ilmu Populer

1.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : <http://www.kompasgramedia.com/>

Gambar 1.2
Struktur Organisasi Perusahaan

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai organisasi yang bertujuan memperoleh laba. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat setiap organisasi atau penyedia jasa harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen, serta berusaha memenuhi harapan mereka. Salah satu aspek terpenting dalam organisasi adalah manusia atau tenaga kerja yang memegang peranan penting, maka seberapa majunya teknologi untuk mengendalikan alat membutuhkan tenaga manusia, sama halnya dengan karyawan yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab, serta disiplin kerja yang tinggi yang harus dipertahankan.

Produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan atau perbandingan jumlah produksi (output) dengan sumber daya yang digunakan (input)” (Sutrisno, 2009:105). Pengukuran tercapainya produktivitas dari perusahaan menunjukkan disiplin kerja yang baik, indikator tersebut dilihat pada meningkat atau menurunnya penjualan yang dihasilkan (Sutrisno,2009:111). Adapun karyawan yang paling berpengaruh yaitu *sales marketing* dari divisi pemasaran, *sales marketing* yang bekerja untuk menjaga *display* adalah karyawan dengan tingkat pendidikan sma yang berpengaruh pada penjualan PT. Bhuana Ilmu Populer Jakarta. Berikut merupakan data yang menunjukkan omset penjualan pada PT. Bhuana Ilmu Populer tahun 2011-2012.

Tabel 1.1
Data Omset penjualan pada PT.Bhuana Ilmu Populer
Jakarta Tahun 2011-2012

Bulan	Omset Penjualan	
	Tahun 2011	Tahun 2012
Januari	Rp.8500.000	Rp.8100.000
Februari	Rp.8000.000	Rp.8900.000
Maret	Rp.9200.000	Rp.8000.000
April	Rp.7500.000	Rp.7600.000
Mei	Rp.9600.000	Rp.8100.000
Juni	Rp.10.800.000	Rp.7900.000
Juli	Rp.9200.000	Rp.8900.000
Agustus	Rp.8800.000	Rp.7200.000
September	Rp.8500.000	Rp.8000.000
Oktober	Rp.8100.000	Rp.8100.000
November	Rp.9200.000	Rp.9500.000
Desember	Rp.8200.000	Rp.7500.000
Total omset per tahun	Rp. 105.600.000	Rp.97.800.000
Target per tahun	Rp.100.000.000	Rp.100.000.000

Sumber : data internal ASDM PT. Bhuana Ilmu Populer Tahun 2011-2012 (data olahan)

Dapat dilihat omset penjualan pada tahun 2011-2012 pada PT. Bhuana Ilmu Populer yang menunjukkan omset pada tahun 2011 sebesar Rp.105.600.000 . Sedangkan pada tahun 2012 total omset yang didapat sebesar Rp.97.800.000 dengan target pertahunnya sebesar Rp.100.000.000, ini menunjukkan omset penjualan perusahaan menurun. Produktivitas kerja pegawai dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin kerja. Apabila di antara pegawai sudah tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Padahal untuk mendapatkan produktivitas kerja sangat diperlukan kedisiplinan dari para pegawai.

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun dari faktor lain (Ravinto dalam Sutrisno, 2009:109). Salah satunya oleh disiplin kerja, disiplin kerja sangat penting bagi setiap perusahaan, yang dimaksud disiplin kerja adalah sikap dan perilaku seorang karyawan yang diwujudkan dalam bentuk kesediaan seorang karyawan dengan penuh kesadaran, dan ketulusan atau tanpa paksaan untuk memenuhi dan melaksanakan seluruh peraturan dan kebijakan perusahaan dalam melaksanakan tugas dalam pencapaian tujuan perusahaan (Gouzali,2006:111). Tinggi rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari absensi karyawan (Tohari dalam Sutrisno 2009 : 99).

Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Tingkat Absensi Karyawan Sepanjang Tahun 2011-2012 pada
PT.Bhuana Ilmu Populer Jakarta

Tahun	Jumlah Absen (hari)				Total Absensi
	Sakit	Izin	Terlambat	Alfa	
2011	37	50	56	44	187
2012	41	65	75	49	236

Sumber : data internal ASDM PT. Bhuana Ilmu Populer Tahun 2011- 2012(data olahan)

Berdasarkan tabel diatas bahwa tingkat absensi karyawan pada PT. Bhuana Ilmu Populer Jakarta pada tahun 2011 yaitu Absensi dengan keterangan sakit sebanyak 37 hari. Absensi dengan keterangan izin sebanyak 50 hari. Absensi dengan keterangan terlambat 56 hari. Absensi dengan keterangan Alfa sebanyak 44 hari. Sedangkan pada tahun 2012 yaitu Absensi dengan keterangan sakit sebanyak 41hari. Absensi dengan keterangan izin sebanyak 65 hari. Absensi dengan keterangan terlambat sebanyak 75 hari. Absensi dengan keterangan alfa sebanyak 44 hari. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2011 sampai 2012 tingkat absensi karyawan meningkat.

Hal ini dibuktikan dengan melakukan absensi pada mesin sidik jari. Banyak karyawan yang datang dan pulang kerja tidak tepat waktu kemudian masih terdapat karyawan yang tidak hadir tanpa kejelasan yang pasti, libur melampaui hari-hari yang sudah ditentukan sehingga mangkir dan terdapat beberapa karyawan yang tidak menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, ngobrol di waktu jam kerja, dan keluar masuk kantor tanpa izin.

Tingkat absensi yang tinggi menandakan tingkat disiplin kerja karyawan dalam perusahaan rendah, sebaliknya semakin rendah tingkat absensi karyawan berarti disiplin kerja karyawan dalam perusahaan tinggi, hal ini akan membenatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Dari pengamatan yang dilakukan PT.Bhuana Ilmu Populer mempunyai tingkat disiplin yang rendah. Indikasi dilihat dari masih banyaknya karyawan datang terlambat dan mangkir dalam menyelesaikan tugas. Sehingga tujuan tidak tercapai dengan baik.

Adapun aturan yang mengatur tata tertib perusahaan pada PT. Bhuana Ilmu Populer sebagai berikut:

- Jumlah hari kerja dalam seminggu yaitu 5 (lima) hari.
- Jam masuk kerja 08.00-16.00 dan istirahat 12.00-13.00.
- Karyawan yang tidak masuk wajib memberitahukan kepada atasan secara langsung maupun tertulis.
- Karyawan yang tidak masuk kerja karena mangkir upah tidak dibayar, ketentuan ini tidak berlaku apabila: karena sakit, karyawati sedang haid hari pertama, menikah, menikahkan anak, membaptis anak, istri melahirkan, suami/istri/anak/orangtua/menantu/anggota keluarga dalam suatu rumah meninggal dunia, sebagaimana yang diatur dalam undang-undang No.13 tahun 2003.
- Untuk keterlambatan masuk kerja melebihi 15 menit dan pulang lebih awal 15 menit tidak berhak atas tunjangan uang transport pada hari, apabila terlambat 30 menit tidak mendapatkan tunjangan uang makan pada saat itu.
- Karyawan yang terlambat 2(dua) jam dan pulang lebih awal 2(dua) jam dari waktu yang telah ditetapkan tanpa izin dikenakan sanksi dianggap mangkir/tidak masuk kerja tanpa izin.
- Karyawan yang hendak meninggalkan pekerjaan pada jam kerja karena keperluan lain wajib izin apabila melanggar dikenakan sanksi peringatan I.
- Karyawan yang terlambat dan pulang lebih awal sebanyak 5(lima) kali dalam sebulan akan dikenakan sanksi Surat Peringatan I.

- Karyawan yang mangkir atau tidak masuk kerja tanpa izin sebanyak 3(tiga) kali dalam sebulan dikenakan sanksi peringatan II
- Karyawan yang mangkir selama 5 (lima) kali dan telah dipanggil oleh perusahaan atau atasan secara patut dan tertulis dilakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Dalam berbagai permasalahan yang terdapat pada PT. Bhuana Ilmu Populer maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui hal-hal apa yang dominan yang mempengaruhi disiplin kerja dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada PT. Bhuana Ilmu Populer Jakarta”.

1.3 Perumusan Masalah

Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada PT. Bhuana Ilmu Populer di Jakarta tahun 2011-2012 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja karyawan pada PT. Bhuana Ilmu Populer Jakarta tahun 2011-2012.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan, sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang apa yang mempengaruhi kedisiplinan kerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna terutama dalam hal mengelola seluruh sumber daya perusahaan, untuk dapat meningkatkan disiplin kerja yang baik melalui berkurangnya ketidakhadiran dan keterlambatan sehingga produktivitas (Omset penjualan) meningkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya dibagi menjadi lima bab, yang akan di uraikan sebaga berikut:

BAB I Pendahuluan

Penelitian ini diawali dengan penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian yang menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, serta struktur organisasi PT. Bhuana Ilmu Populer. Setelah itu dijelaskan latar belakang penelitian yang menjelaskan lebih lanjut fenomena yang terjadi untuk selanjutnya menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Begitu pula terdapat perumusan masalah yang nantinya akan ditarik menjadi hipotesis. Dalam bab ini juga dijelaskan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan penjelasan dari sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan-landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan akan diuraikan juga tentang tinjauan pustaka penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Penjelasan di metode penelitian berisi tentang jenis penelitian dan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Dijabarkan pula tentang tahapan penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data dari responden, hingga uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya akan dibahas pula teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang sudah berhasil dikumpulkan dari sample.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Inti dari bab ini yaitu akan dijabarkannya hasil analisis data dari sample beserta penjelasan yang diperlukan. Diawali dengan penjelasan karakteristik responden, lalu penjabaran secara sistematis tentang hasil penelitian yang didapatkan, baru akhirnya dilakukan pembahasan hasil penelitian yang lebih deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasannya akan didasarkan pada landasan teori yang telah dijabarkan sebelumnya di Bab II, hingga menghasilkan solusi dari permasalahannya yang dikemukakan di Bab I.

BAB V Penutup

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil analisa data yang dilakukan.